

Komputerisasi Akuntansi Pengendalian Persediaan Pada J-Mart Karawang Berbasis Vb.Net

Indaryono^a, Arif Maulana Yusuf^b, Intan Ayu Nurhasanah^c

^{a,b,c}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Rosma Karawang

^aindaryono@dosen.rosma.ac.id, ^barif@rosma.ac.id, ^cintanayunurhasanah@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi akuntansi apabila disajikan dengan bertolak pada sistem yang handal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif pula. Salah satu cara dalam mencapai sistem akuntansi yang handal adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini. Pengelolaan persediaan stok barang yang terkomputerisasi sangat bermanfaat bagi perusahaan perdagangan karena terdapat penjualan yang rutin terjadi atau berulang ulang. Demikian pula dalam menyajikan laporan stok barang dimana laporan stok barang adalah catatan informasi data stok suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah stok barang perusahaan. Sedangkan laporan stok barang digunakan untuk menilai kelangsungan usaha dan mengetahui laba perusahaan. J-Mart yang merupakan minimarket yang dalam pembuatan laporan stok, keuangan, masih mengandalkan pada Ms. Excel yang masih butuh pengolahan terlebih dahulu karena harus menggabungkan data dari buku – buku sehingga untuk pimpinan tidak dapat menerima laporan dengan cepat dan akurat. Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah sistem persediaan barang berbasis komputer VB.Net dengan SQL Server sebagai databasenya. Hasil keluaran yang diperoleh dari sistem ini adalah laporan persediaan barang. Dengan dibuatnya sistem persediaan barang ini diharapkan dapat mempermudah untuk melakukan proses pencatatan persediaan, terhindar dari kesalahan input dan dapat mengefektifkan waktu penginputan dan penghitungan stok barang yang ada di gudang.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Persediaan, SQL Server, VB.Net

Abstract

The accounting information system, if presented by departing from a reliable system, will certainly produce objective information as well. One way to achieve a reliable accounting system is to use information technology that is developing today. Computerized inventory management is very beneficial for trading companies because there are routine or repeated sales. Similarly, in presenting goods stock reports where goods stock reports are information records of a company's stock data in a period that can be used to determine the number of company stock items. While the stock inventory report is used to assess business continuity and determine the company's profit. J-Mart, which is a minimarket that is in stock reporting, finance, still relies on Ms. Excel that still needs processing first because it has to combine data from books so that the leader cannot receive reports quickly and accurately. The results of this study produced a VB.Net computer-based inventory system with SQL Server as its database. The output obtained from this system is the inventory report. With the creation of an inventory system, it is expected to make it easier to carry out the inventory recording process, avoid input errors and can streamline the input time and calculate the stock of goods in the warehouse.

Keywords: System Information, Inventory, SQL Server, VB.Net

PENDAHULUAN

Aktivitas ekonomi berlangsung seiring dengan bertambah banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidup, maka dengan sendirinya lahirilah tempat-tempat yang berupaya menyediakan berbagai kebutuhan hidup, terutama yang menyediakan kebutuhan pokok. Hal ini dapat terlihat dengan menjamurnya pasar tradisional, toko-toko hingga minimarket. Setiap tempat perbelanjaan tersebut memiliki keunggulannya masing-masing. Keunggulan dari minimarket antara lain tempatnya biasanya lebih strategis sehingga konsumen mudah menjangkaunya, tersediannya tempat parkir kendaraan beserta pengamanan yang baik sehingga

pada saat berbelanja konsumen merasa nyaman, kenyamanan dalam berbelanja (konsumen tidak akan merasakan kepanasan karena ruangan dilengkapi dengan pendingin ruangan, konsumen tidak perlu berdesak-desakan, dan ruangan pun bersih), kemudahan dalam sistem pembayaran (dapat dengan uang tunai, maupun kredit), kelengkapan jenis produk yang ditawarkan, dan sebagainya (Paulus, 2019).

Minimarket merupakan tempat yang paling banyak memiliki keunggulan dalam menarik konsumen sehingga mereka memperoleh kepuasan yang tinggi dibanding yang ditawarkan di tempat yang lain. Maka tak heran hampir seluruh lapisan

masyarakat memilih untuk berbelanja ke minimarket, walaupun memang harga yang ditawarkan sedikit lebih tinggi dibanding tempat belanja lain, tetapi tentu saja hal ini sebanding jika mengingat banyaknya kepuasan yang dapat diperoleh konsumen (Abidin, Wahyudin, Astuti, & Nugraha, 2021).

J-Mart merupakan minimarket yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman dan keperluan rumah tangga lainnya. J-Mart juga merupakan bentuk usaha lain dari koperasi karyawan yang ada di PT. JVC Electronics Indonesia. Seperti minimarket pada umumnya J-Mart mempunyai gudang, akan tetapi dalam pelaksanaan kerjanya ada beberapa masalah yang terjadi yang dihadapi oleh karyawannya. Jumlah *inventory* barang yang tinggi salah satu penyebabnya karena jumlah stok barang yang *slow moving* (kurang laku) masih sangat tinggi sehingga barang perlu dikurangi jumlahnya. Karyawan juga kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang harus disediakan di gudang sedangkan tempat penyimpanan yang sangat terbatas maka dari itu perlu lebih dioptimalkan efisiensinya. Kesalahan dalam penyimpanan barang juga menyebabkan kesulitan dalam penyimpanan barang

Melihat kondisi tersebut maka diperlukan suatu sistem informasi yang baik tentang pengolahan data persediaan. Maka dari itu penulis mencoba merancang suatu program sistem persediaan yang ter-*database* dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2008 (VB.Net)* dan *Microsoft SQL Server 2008*, dengan harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan perbaikan dan menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi serta mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan relevan sehingga berdasarkan informasi tersebut diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu metode pengembangan sistem model *waterfall*. Model *SDLC* air terjun (*waterfall*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau berurutan dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*) (Ridwan, Fitri, & Benrahman, 2021).

Tahapan *SDLC* yang akan digunakan penulis berdasarkan pendapat yang dikemukakan Rosa dan Shalahuddin, yaitu (Shalahuddin, 2017):

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui :
 - a. Wawancara
 - b. *Observasi* (Pengamatan)
 - c. Studi Kepustakaan
 - d. Studi Dokumentasi
2. Desain
Metode perancangan yang akan digunakan adalah perancangan *flow document*, perancangan data *flow diagram*, perancangan kamus data dan perancangan *Entity Relationship Diagram*. Tahap selanjutnya adalah

pembuatan bagan terstruktur yang berguna sebagai informasi secara berjenjang dalam bentuk modul-modul, dan tahap terakhir adalah pembuatan rancangan masukan dan keluaran pada sistem yang berjalan.

3. Pembuatan kode program
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain, penulis akan merancang program dengan bahasa pemrograman *VB.Net* dengan *database Sql Server*.
4. Pengujian
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian aplikasi yang akan digunakan yaitu metode *black box testing*.

Menurut Mardi, "Sistem adalah suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki hubungan erat satu dengan yang lain, serta berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu yang saling berintegrasi dengan satu sama lain" (Sopian & Suwartika, 2019).

Menurut Rosa dan Shalahuddin, "Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat" (Shalahuddin, 2017).

Menurut Wahyudi, "Komputer adalah peralatan yang menerima data dan menyimpan kemudian diproses untuk menghasilkan data dalam bentuk lain dapat dikendalikan melalui perintah yang dirancang secara otomatis" (Abidin et al., 2021).

Menurut Diana dan Setiawati, "perancangan sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi. Desain tersebut meliputi disain laporan, formulir, data, dan proses informasi. Pada tahap ini dibuat rencana pengujian dan implementasi sistem yang baru serta pelatihan karyawan" (Yusuf, Hasmizal, & Dini, 2021).

Menurut Diana dan Setiawati, "akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun non bisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi)" (Sadiah, Indaryono, & Yusuf, 2021).

Menurut Zaki Baridwa, "sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen suatu organisasi yang mengumpulkan, menghasilkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi financial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan (seperti kantor pajak, investor) dan pihak intern (terutama manajemen)" (Priatna & Yusuf, 2020).

Menurut Menurut Diana dan Setiawati, "bagan alir dokumen (*Document Flowchart*) adalah penyajian secara grafis dari sistem informasi dan sistem operasi yang terkait. Sistem informasi ini meliputi proses, aliran logis, input, output, dan

arsip. Sedangkan sistem operasi yang terkait mencakup entitas, aliran fisik, dan kegiatan operasi” (Tiara, Winarni, & Kantun, 2021).

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, “diagram hubungan entitas (*Entity Relationship Diagram*) atau ERD, mendokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas dan hubungannya. ERD disiapkan pada suatu titik dalam proses pengembangan sistem saat gambaran besar data ditentukan” (Ibeng, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Prosedur yang Berjalan

Pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan Tugas Akhir pada J-Mart diantaranya mengenai identifikasi sistem yang berjalan, yaitu :

1. J-Mart merupakan bentuk usaha lain dari koperasi karyawan yang ada di PT JVC Electronics Indonesia yang menjual barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi maupun warga sekitar Kondang Jaya.
2. Sistem pencatatan persediaan barang yang ada di gudang masih menggunakan manual, sehingga proses pencatatan barang memakan waktu yang cukup lama dan diperlukan aplikasi untuk mempermudah proses pencatatan
3. Metode pencatatan pada J-Mart adalah dengan metode FIFO (First In First Out).

3.2 Identifikasi Permasalahan

Pencatatan persediaan yang digunakan pada J-Mart yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Sistem pencatatan saat ini dianggap kurang memadai, karena belum cukup mampu menyajikan data penjualan maupun informasi keuangan dengan cepat. Dengan semakin bertambahnya persediaan barang dengan berbagai macam karakter, J-Mart seharusnya sudah menggunakan sistem yang saling terdokumentasi agar meminimalisir terjadinya kesalahan, dan pengawasan terhadap stok barang semakin terkontrol.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap hasil kinerja perusahaan, serta wawancara dengan beberapa karyawan yang ada pada bagian ini, diperoleh suatu informasi tentang permasalahan yang terjadi pada lingkup gudang persediaan yaitu :

1. Pencatatan persediaan barang di bagian gudang masih menggunakan *Ms. Excel*.
2. Karyawan juga kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang harus disediakan di gudang sedangkan tempat penyimpanan yang sangat terbatas maka dari itu perlu lebih dioptimalkan efisiensinya.
3. Jumlah *inventory* barang yang tinggi salah satu penyebabnya karena jumlah stok barang yang *slow moving* (kurang laku) masih sangat tinggi sehingga barang perlu dikurangi jumlahnya.

3.3 Solusi/Alternatif Pemecahan Masalah

Solusi pemecahan masalah untuk pengendalian persediaan barang yang ada pada J-Mart yaitu dengan dirancangnya suatu sistem yang terdokumentasi antar fungsi-fungsi yang terkait dalam persediaan barang.

3.4 Perancangan Sistem Usulan

Dalam perancangan sistem usulan, penulis menggunakan desain yang memang telah banyak digunakan oleh para perancang sistem pada umumnya, yaitu meliputi *Flow system*, Diagram Konteks, Diagram *Overview*, Diagram Rinci, ERD, Kamus Data dan *Database*.

1. Perancangan Program

Pertama kali membuka program, user akan dihadapkan dengan kotak dialog yang berisikan *Username* dan *Password*, dimana karyawan akan menginput, melihat dan mencetak laporan dari program ini harus mengisi terlebih dahulu akun demi keamanan data. Setelah memasukan data dengan benar aplikasi ini akan membuka menu utama dari program tersebut. Setiap halaman pada aplikasi ini memiliki fungsi yang memungkinkan pengguna untuk langsung melakukan penginputan data dan pengambilan informasi.

2. Gambaran Sistem Baru

Sistem baru yang diusulkan penulis difokuskan kepada pengendalian persediaan dengan menggunakan *VB.Net*, yang hanya dapat diakses oleh karyawan J-Mart yang mempunyai *username & password* demi keamanan data. Dengan menggunakan *VB.Net*, akan memudahkan dalam mengolah dan memproses data dengan cepat, dan dapat menghasilkan data yang akurat.

3. Sasaran/Informasi Sistem Usulan

Sasaran dari sistem yang diusulkan, diharapkan dapat mendukung sistem pengendalian persediaan, dengan memudahkan peng-*input*-an dan keamanan dari data yang dihasilkan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam menginput data yang menyebabkan ketidak sesuaian antara data yang di *input* dengan kejadian yang sebenarnya dilapangan, karena efek dari kesalahan *inputan* dapat berakibat fatal pada J-Mart.

3.5 Prosedur Kerja Sistem (*Flow System*) yang Diusulkan

Dalam merancang sebuah sistem pengendalian persediaan penulis memberikan usulan yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur Penerimaan Barang

a. Gudang

- 1) Mengecek persediaan yang ada di gudang
- 2) Membuat daftar barang di gudang dan diserahkan ke bagian Administrasi
- 3) Menerima PO dari bagian administrasi
- 4) Menerima Surat Jalan dari Supplier
- 5) Menginput data barang ke dalam aplikasi

b. Administrasi

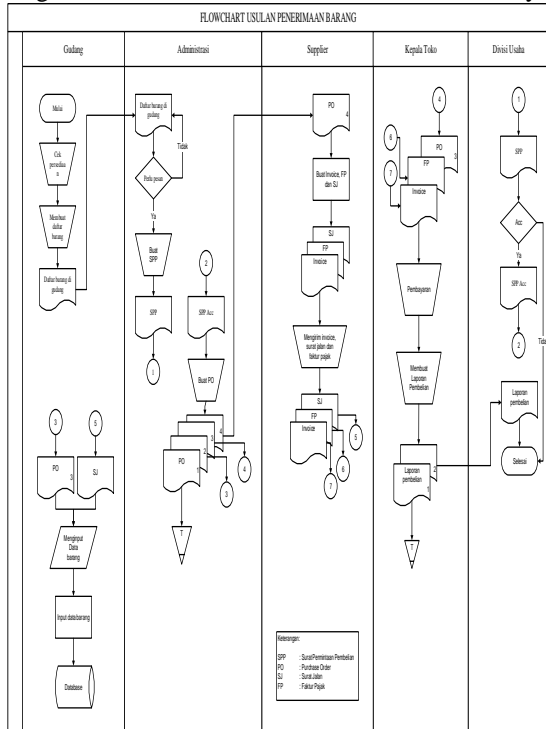
- 1) Menerima daftar barang dari bagian gudang
- 2) Jika barang perlu dipesan, maka bagian administrasi membuat Surat Permintaan Pembelian dan diserahkan ke bagian Divisi Usaha
- 3) Jika SPP sudah mendapat persetujuan dari bagian divisi Usaha, maka bagian administrasi membuat Purchase Order sebanyak empat rangkap. Untuk arsip, bagian gudang, Supplier dan Kepala Toko.

c. Supplier

- 1) Menerima PO dari bagian administrasi
- 2) Membuat invoice, Surat Jalan dan Faktur Pajak
- 3) Mengirimkan Invoice dan Faktur Pajak ke Kepala Toko dan Surat Jalan ke bagian gudang

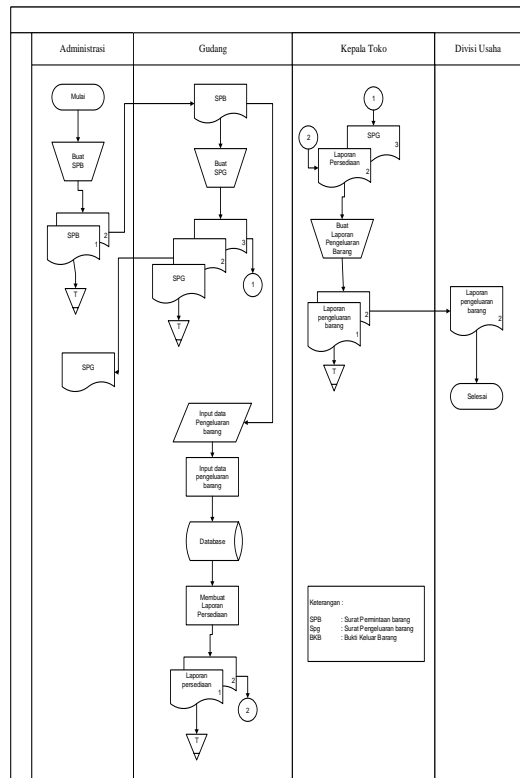
- 4) Membuat faktur pembelian dan mengirimkan ke bagian administrasi
- d. Kepala Toko
- 1) Menerima PO dari bagian Administrasi, Invoice dan Faktur Pajak dari Supplier
 - 2) Melakukan pembayaran berdasarkan PO, invoice dan Faktur Pajak
 - 3) Membuat laporan pembelian barang
- e. Divisi Usaha
- 1) Mengotorisasi SPP dari bagian administrasi
 - 2) Menerima Laporan pembelian barang.

Bagan Usulan Alur Dokumen dari Sistem yang Berjalan



Gambar 3.1 Usulan Alur Dokumen dari Sistem yang Berjalan

2. Prosedur pengeluaran barang
 - a. Administrasi
 - 1) Membuat Surat Permintaan Barang (SPB) dan diserahkan ke bagian gudang.
 - b. Gudang
 - 1) Menerima SPB dari bagian administrasi
 - 2) Membuat Surat Pengeluaran Barang (SPG) 3 rangkap. Untuk arsip, bagian administrasi dan Kepala Toko
 - 3) Membuat laporan persediaan barang dan diserahkan ke kepala Toko
 - 4) Menginput data pengeluaran barang ke dalam aplikasi
 - c. Kepala Toko
 - 1) Menerima SPB dan Laporan Persediaan dari bagian gudang
 - 2) Membuat laporan pengeluaran barang dan diserahkan ke divisi usaha
 - d. Divisi Usaha
 - 1) Menerima Laporan Pengeluaran Barang dari Kepala Toko



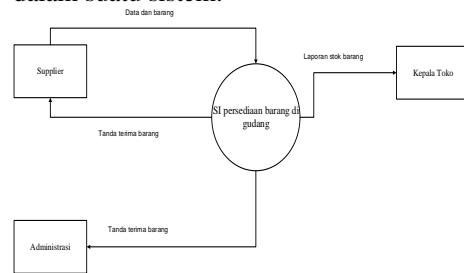
Gambar 3.2 Usulan Alur Dokumen dari Sistem yang Berjalan

3.6 Diagram Aliran Data

Diagram aliran data untuk perancangan proses pada sistem usulan sistem pengendalian persediaan barang pada J-Mart meliputi :

1. Diagram Konteks

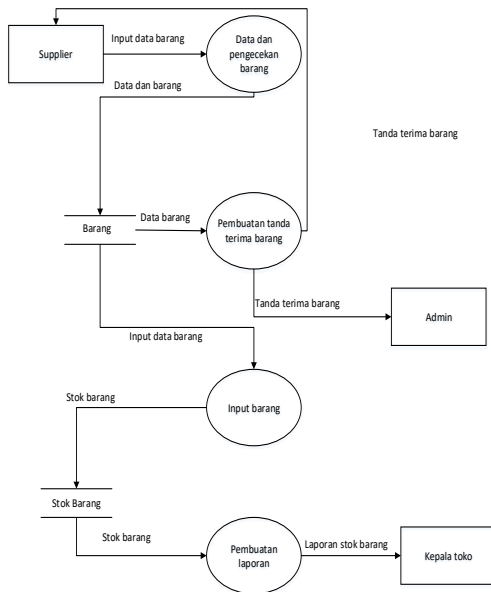
Diagram konteks menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem.



Gambar 3.3 DFD Konteks

2. Diagram Nol

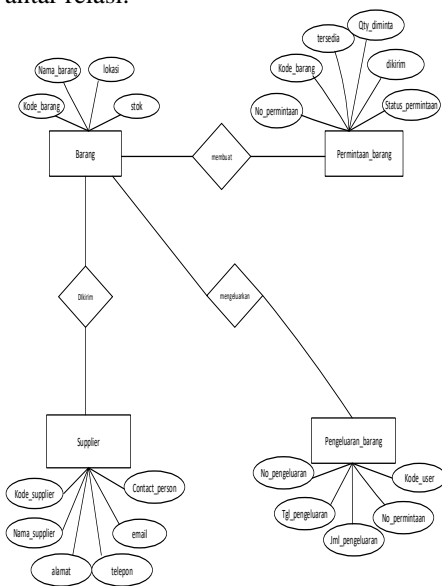
Diagram nol merupakan pemecahan dari diagram konteks, yang memuat penyimpanan data



Gambar 3.4 DFD Overview – Level 1

Login	UserId+Password
Detail Permintaan	No_permintaan+Kode_barang +Tersedia+Qty_minta+ Dikirim+Status_permintaan
Pengeluaran	@No_pengeluaran+Tgl_pengeluaran+Jml_pengeluaran+No_permintaan
Detail Pengeluaran	No_pengeluaran+Kode_barang+Qty_keluar
Penerimaan	@No_penerimaan+Tgl_penerimaan+Jml_penerimaan+Kode_supplier
Detail Penerimaan	No_penerimaan+Kode_barang + Stok_Awal_Terima+Qty_Terima+Stok_Akhir_Terima
Persediaan	@no_persediaan+tgl_persediaan+kode_barang+qty_masuk+ qty_keluar

3. Entity Relationship Diagram (ERD)
ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.



Gambar 3.5 ERD

4. Kamus Data
Kamus data merupakan suatu penjelasan tertulis suatu data yang ada pada database. Berikut kamus data untuk penelitian Tugas Akhir ini yaitu :

Tabel 3.1 Kamus Data

Login	UserId+Password
Barang	@ Kode_Barang+ Nama_Barang+Lokasi+Stok
Supplier	@Kode_supplier+Nama_supplier+Alamat+Telepon_HP+Email+ Contact_Person
Permintaan	@No_permintaan+Tgl_permintaan+Jml_permintaan+ Status_permintaan

IMPLEMENTASI SISTEM

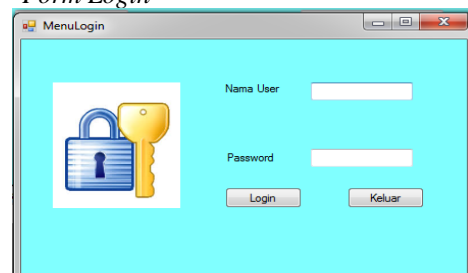
Hasil Tampilan Masuk

1. Form Start Up



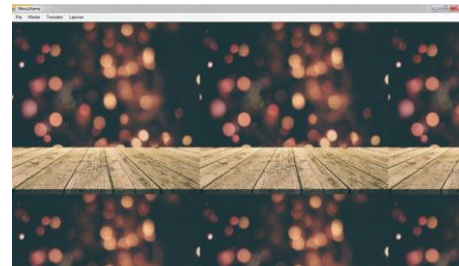
Gambar 3.6 Form Start Up

2. Form Login



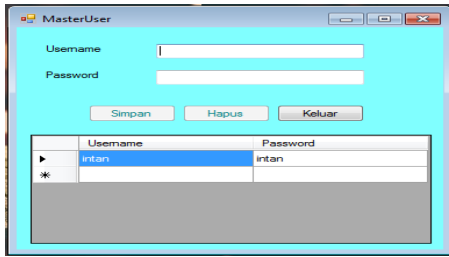
Gambar 3.7 Form Login

3. Form Menu Utama



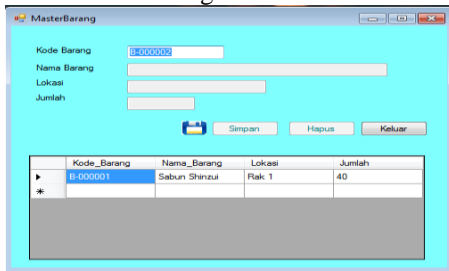
Gambar 3.8 Form Menu Utama

4. *Form Form Data User*



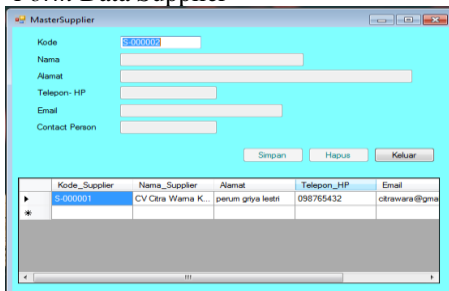
Gambar 3.9 *Form Data User*

5. *Form Data Barang*



Gambar 3.10 *Form Data Barang*

6. *Form Data Supplier*



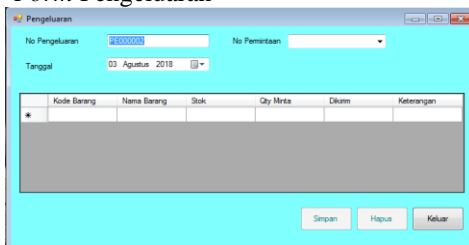
Gambar 3.11 *Form Data Supplier*

7. *Form Penerimaan*



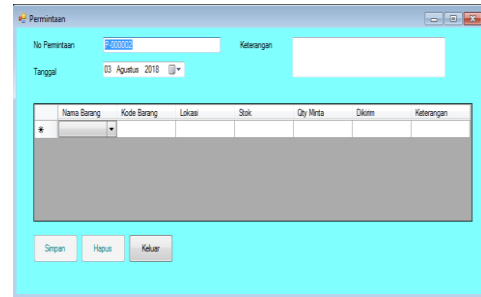
Gambar 3.12 *Form Penerimaan*

8. *Form Pengeluaran*



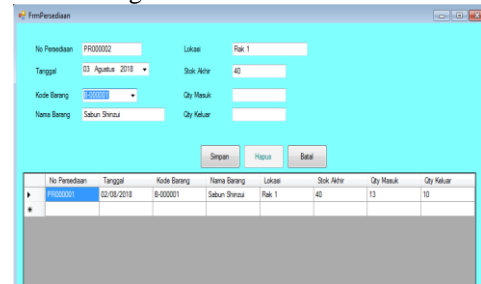
Gambar 3.13 *Form Pengeluaran*

9. *Form Permintaan*



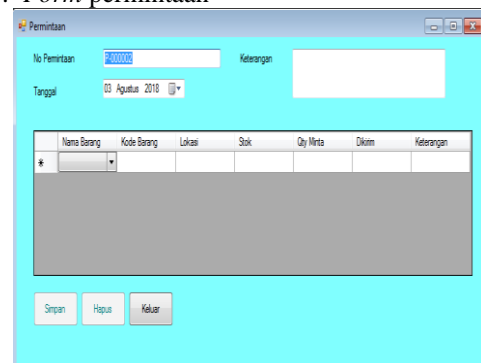
Gambar 3.14 *Form Permintaan*

10. *Form Pengeluaran*



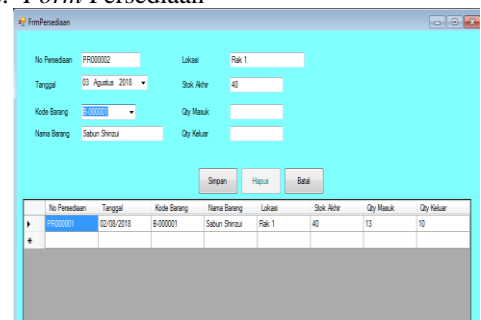
Gambar 3.15 *Form Pengeluaran*

11. *Form permintaan*



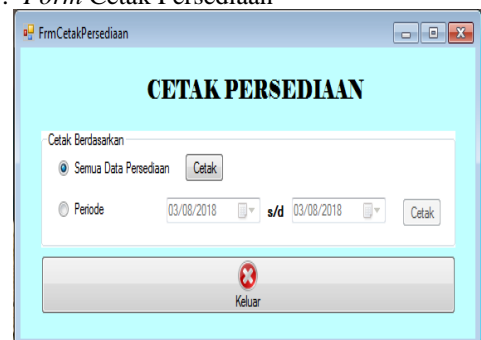
Gambar 3.16 *Form permintaan*

12. *Form Persediaan*



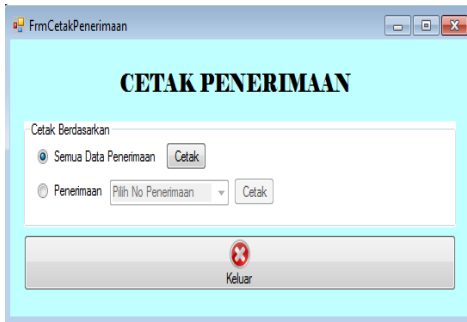
Gambar 3.17 *Form Persediaan*

13. *Form Cetak Persediaan*



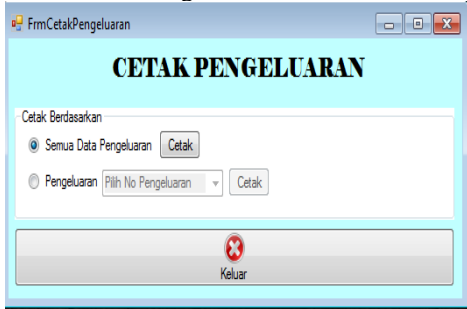
Gambar 3.18 *Form cetak persediaan*

14. Form Cetak Penerimaan



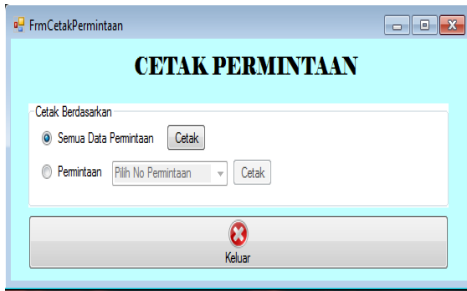
Gambar 3.19 Form cetak penerimaan

15. Form Cetak Pengeluaran



Gambar 3.20 Form cetak Pengeluaran

16. Form Cetak Permintaan



Gambar 3.21 Form cetak permintaan

Hasil Tampilan Keluaran

1. Laporan permintaan barang

J-MART KARAWANG							
Permintaan Barang							
No Permintaan :		P-00001					
Tanggal Permintaan :		02/08/2018					
No	Kode Barang	Nama Barang	Lokasi	Quantity Minta	Dikirm	Keterangan	
1	B-00001	Sabun Shizu	Rak 1	15	10	kurang 5	
TOTAL				15	10		

Gambar 3.22 Laporan permintaan barang

2. Laporan pengeluaran barang

J-MART KARAWANG							
Pengeluaran Barang							
No Pengeluaran :		PE00001					
Tanggal Pengeluaran :		02/08/2018					
No Permintaan :		P-00001					
No	Kode Barang	Nama Barang	Stok	Quantity Minta	Dikirm	Keterangan	
1	B-00001	Sabun Shizu	40	15	10	kurang 5	
TOTAL				15	10		

Gambar 3.23 Laporan Pengeluaran barang

3. Laporan Penerimaan Barang

J-MART KARAWANG							
Penerimaan Barang							
No Nota Supplier :							
Tanggal Penerimaan :							
Kode Supplier :							
Nama Supplier :							
No	Kode Barang	Nama Barang	Stok Awal	Quantity Terima	Stok Akhir		
0							

Gambar 3.24 Laporan penerimaan barang

4. Laporan Persediaan barang

J-MART KARAWANG							
Laporan Persediaan							
No	Kode Barang	Nama Barang	Tanggal	Qty Masuk	Qty Keluar	Stok Akhir	Lokasi
1	B-00001	Sabun Shizu	02/08/2018	17	10	15	Rak 1

Gambar 3.25 Laporan persediaan barang

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di J-Mart Karawang mengenai sistem persediaan barang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem persediaan yang berjalan di J-mart Karawang masih memerlukan perkembangan yang baik dari proses penginputan data maupun dalam proses pencatatan persediaan barang agar bisa diperoleh dengan cepat, tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Sebuah sistem persediaan barang sudah dibuat. Untuk itu diharapkan dapat berguna untuk proses persediaan barang.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. A., Wahyudin, W., Astuti, F., & Nugraha, B. (2021). ANALISIS KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PRODUK SHAMPOO UNILEVER SERTA MEMBANDINGKAN STRATEGI BERSAING PERUSAHAAN RETAIL DI KABUPATEN KARAWANG. *Barometer*. <https://doi.org/10.35261/barometer.v6i1.4565>

Ibeng. (2018). *Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)*. *Www.Pendidikanku.Org*.

Paulus, A. L. (2019). Human Capital dan Keunggulan Bersaing Ritel Minimarket: Strategi Sebagai Pemedias.

- Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*.
<https://doi.org/10.33369/insight.12.1.1-11>
- Priatna, A., & Yusuf, A. M. (2020). Pengembangan Integrated System Architecture Dengan Menggunakan Framework Togaf Adm (Studi kasus : PT XWZ). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i2.69>
- Ridwan, M., Fitri, I., & Benrahman, B. (2021). Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i2.209>
- Sadiyah, J., Indaryono, I., & Yusuf, A. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Vb.Net Pada PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SANGGABUANA AGUNG KARAWANG. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i4.80>
- Shalahuddin, R. A. S. dan M. (2017). Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC). *Perancangan Dan Implementasi Sistem Basis Data*.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Tiara, T., Winarni, F. A., & Kantun, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.31111>
- Yusuf, A. M., Hasmizal, H., & Dini, N. (2021). Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.95>